

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pone pada materi bilangan bulat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata kegiatan guru dari siklus I ke siklus II adalah 39% menjadi 98% dan aktivitas siswa pada siklus I ke siklus II adalah 24% menjadi 80%. Sedangkan rata-rata hasil tes belajar siswa dari siklus I ke siklus II adalah 8.3% menjadi 100%. Hal ini dikarenakan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga telah terlaksana dengan optimal, yang mengakibatkan aktivitas siswa ikut terlaksana dengan optimal dan terciptalah situasi yang kondusif dalam pembelajaran dan berdampak meningkatnya hasil belajar siswa. Dengan demikian, indicator keberhasilan untuk kegiatan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar matematika siswa telah tercapai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Guru dapat menggunakan alat peraga dalam bentuk kotak berhitung, garis bilangan, papan peragaan dan juga kancing sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

2. Pelaksanaan dan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi rekan-rekan
3. Guru dalam menyajikan materi yang bersesuaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali dalam Sundayana. R. 2015. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung. Alfabeta.
- Cici dan Arif,S.2015.Penggunaan Model Pembelajaran Explicit Instruction Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Perawatan Baterai Siswa Kelas X TKR SMKN 1 Puring.ISSN:2303-3738.
- Hamalik,Oemar.2013.*Kurikulum dan Pembelajaran*.Jakarta:Bumi Aksara
- Hamid,Ahmad Abu.2009.*Penelitian Tindakan, Penelitian Kelas, Penelitian Tindakan Kelas*.UNY.ISBN:978-979-17181-4-1.
- Kasim, M. (2007). *Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 1 Ranomeeto Konawe Selatan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share*. MIPMIPA Majalah Ilmiah Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Alam, 6(2) : 110 – 118.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Muhsetyo, G. 2005. *Materi Pokok Pembelajaran Matematika SD*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Departemen Pendidikan & Kebudayaan dan Rineka Cipta.
- Mulyasa,E.2005.*Implementasi Kurikulum 2004*.Bandung:Remaja Rosdakarya
- Mulyati.2005.*Psikologi Belajar*.Yogyakarta:Andi Yogyakarta
- Pramudjono dalam Sundayana. 2015. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung. Alfabeta.
- Pomalato dan Hulukati.1999.*Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*.Nurul Jannah.
- Russefendi, E. T. 1992. *Pengantar Kepada Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.

Syah, Mohibbin. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada

Syaiful Sagala (dalam Helingo 2016:12)

Sanjaya, Wina. 2008. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Grup

Uno, dkk. 2012. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara

Uno, Hamzah B. (2016). *Model Pembelajaran : Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara. Purwanto (2009 : 42)